

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terjadinya krisis ekonomi yang di alami Indonesia yang diawali dengan nilai tukar rupiah dan berimbas menjadi krisis-krisis moneter berdampak terjadinya perubahan dalam industri perbankan, hal tersebut mengharuskan pemerintah untuk melakukan restrukturisasi sistem keuangan dan perbankan di Indonesia dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk menstabilkan kembali sistem perbankan yang selama masa krisis mengalami banyak tekanan yang di sebabkan banyaknya Bank yang belum sepenuhnya menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudent Banking*).

. Dengan sistem perbankan yang sehat di harapkan mampu memegang peranan dalam pertumbuhan ekonomi dimana pembangunan ekonomi tidak bisa di lepaskan dari perbankan, sebagaimana yang di kemukakan oleh Aulia Pohan (2002 ; 2) bahwa “Sistem perbankan merupakan inti dari sistem perekonomian Indonesia” , sejalan dgn itu pula dapat memberikan peranan dalam pertumbuhan perekonomian nasional dimana fungsinya sebagai lembaga inter-mediasi yaitu sebagai lembaga perantara antara unit surplus untuk di salurkan kepada unit defisit atau dengan kata lain merupakan kegiatan peralihan dana dari penabung (*ultimate lenders*) kepada peminjam (*ultimate borrowers*).

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru. Pengeluaran kas suatu perusahaan

dapat bersifat terus menerus atau kontinyu, misal pengendalian kas untuk pembelian bahan mentah, pembayaran upah buruh atau gaji lain-lain. Tetapi disamping itu juga ada aliran kas keluar yang bersifat tidak kontinyu atau bersifat *intermittent*, misalnya pengeluaran untuk pembayaran bunga, dividen, pajak penghasilan atau laba, pembayaran angsuran hutang, pembelian kembali saham perusahaan dan lain-lain.

Pengelolaan kas merupakan hal yang sangat penting dalam aktivitas perusahaan. Pengelolaan yang baik akan membawa perusahaan kepada tujuan yang ingin dicapainya. Kas adalah salah satu aktivayang bernilai dimana tingkat likuiditasnya sangat tinggi, karena merupakan aktiva yang paling likuid atau salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi jumlah kas yang ada dalam suatu perusahaan belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan itu baik dan sehat. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kas dalam jumlah yang besar berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah. Jumlah kas yang relatif kecil menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola perusahaannya secara efektif, dimana tingkat perputaran kasnya tinggi maka akan diperoleh keuntungan (*rentabilitas*) tanpa memperhatikan penerimaan maupun penggunaan. Dan masalah utama bagi pengelola kas adalah menyediakan kas yang memadai, tidak terlalu banyak (agar keuntungan tidak berkurang terlalu besar) tetapi tidak terlalu sedikit (sehingga akan mengganggu likuiditas perusahaan).

Sebagai salah satu langkah untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan harus menerapkan manajemen yang baik terhadap pengelolaan kas sebab arus kas mudah mengalami perubahan sehingga mudah untuk

diselewengkan, maka untuk menghindarinya perusahaan harus menyediakan pengawasan dan prosedur pengelolaan kas.

Atas dasar permasalahan diatas penulis tertarik untuk memilih topik sumber dan penggunaan kas atau arus kas pada PT. BPR BUMI ASIH NBP-30 sebagai objek penelitian dalam menyusun laporan tugas akhir **dengan judul “*Tinjauan Atas Penggunaan Laporan Arus Kas Pada PT. BPR Bumi Asih NBP-30*”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Prosedur Pengelolaan Kas PT. BPR Bumiasih NBP 30.
2. Bagaimana Penyusunan Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas PT. BPR Bumiasih NBP 30.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang Program Diploma III Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Widyatama Bandung. Serta diharapkan memperoleh gambaran tentang Prosedur Pengelolaan Kas Perusahaan.

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana Prosedur Pengelolaan Kas PT. BPR Bumiasih NBP 30.
2. Bagaimana Penyusunan Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas PT. BPR Bumiasih NBP 30.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penyusunan laporan ini merupakan suatu upaya penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah sehingga hasilnya bermanfaat bagi penulils khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Laporan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan masukan bagi PT. BPR Bumiasih NBP 30.
3. Penyusunan laporan ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran serta sebagai landasan untuk melanjutkan penelitian yang lebih luas dan mendalam.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian bersifat deskriptif maksudnya memberikan uraian mengenai kondisi dan permasalahan yang terjadi di lapangan.

1.5.1 Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama (pusat data), maksudnya yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan apakah melalui wawancara, Observasi, Angket.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang berasal dari sumber lain seperti buku-buku/litaratur yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. *Penelitian Kepustakaan*

Adalah penelitian bersifat teoritis dengan cara mempelajari materi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk mendukung laporan penelitian ini.

2. *Penelitian Lapangan*

Adalah penelitian dengan cara mengadakan pengamatan langsung dilapangan kepada objek yang akan diteliti, dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara, untuk lebih memperluas data yang dikumpulkan, penulis melakukan tanya jawab langsung dengan para staff/karyawan yang berhubungan dengan materi yang sedang dibahas.

- b. Observasi, mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti sehingga nantinya diperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang dihadapi.

1.5.3 Teknik Pengolahan Data

Penyortiran terhadap masalah serta upaya pemecahannya yang kemudian ditarik suatu kesimpulan yang seluas mungkin ruang lingkungannya.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

PT. BPR Bumiasih Nusantara Bona Pasogit (NBP) 30 yang beralamat di Jl. Bhayangkara Nomor 348 Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 1 (satu) Bulan Desember efektifnya selama 2 (dua) minggu